



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 2216-2229

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Media Lcd Proyektor Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Sekolah Dasar Islam Plus

Wiwin Hasanaah Nahlul Salwa^{1✉}, Iis Susiawati², Moh. Mas'ud Arifin³

PBA IAI AL-AZIS

Email: salwawihin24@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan individu, untuk mencetak generasi yang kompeten, inovatif (mampu memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) dalam pembangunan lebih lanjut. Bagi manusia adanya pendidikan sangatlah penting. Adanya pendidikan, manusia dapat menggali kemampuan diri lebih dalam lagi yang dimiliki sebagai manusia yang bermutu dalam menghadapi, melalui tantangan kehidupan bermasyarakat dan meraih kesuksesan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa dan bagaimana pengaruh media proyektor LCD terhadap minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, observasi dan dokumentasi. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan media LCD proyektor dengan tingkat minat belajar bahasa Arab siswa kelas VI Sekolah Dasar Islam Plus An-Nur yang terletak di Cikarang Barat. Hipotesis penelitian disetujui berdasarkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t estimasi sebesar 4,222 melebihi nilai t kritis sebesar 1,705 yang diperoleh dari t tabel. Selanjutnya dilakukan pengujian koefisien regresi dengan nilai positif 0,698 dan koefisien determinasi sebesar 0,407 untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media proyektor LCD terhadap tingkat minat penguasaan bahasa Arab. Penelitian ini menemukan bahwa variabel X memberikan pengaruh yang signifikan sebesar 40,7% terhadap variabel Y. Namun, perlu diperhatikan bahwa sisanya sebesar 59,3% pengaruh terhadap variabel Y disebabkan oleh faktor-faktor yang tidak dibahas dalam ruang lingkup penelitian ini.

Kata Kunci : *Pengaruh, Media Pembelajaran, LCD Proyektor, Minat Belajar, Bahasa Arab*

Abstract

Education plays an important role in individual life, to produce a competent, innovative generation (able to utilize advances in science and technology) in further development. For humans, education is very important. With education, humans can explore deeper their own abilities as quality human beings in facing, going through the challenges of social life and achieving success. This research aims to find out what and how the LCD projector media influences students' interest in learning Arabic. This type of research is descriptive quantitative. The data collection methods used are questionnaires, observation and documentation. The results obtained from this research show that there is a significant relationship between the use of LCD projector media and the level of interest in learning Arabic in class VI of the Plus An-Nur Islamic Elementary School located in West Cikarang. The research hypothesis was approved based on a significance value of $0.000 < 0.05$ and an estimated t value of 4.222 exceeding the critical t value of 1.705 obtained from the t table. Next, the regression coefficient was tested with a positive value of 0.698 and a coefficient of determination of 0.407 to determine the extent of the influence of the LCD projector media on the level of interest in mastering Arabic. This research found that variable.

Keywords: *Influence, Learning Media, LCD Projector, Interest in Learning, Arabic*

PENDAHULUAN

Di dalam bukunya Utami et al. (2021) secara harfiah media digunakan sebagai perantara yang pada dasarnya merupakan dari arti kata bahasa lain "medium" yaitu tengah, pengantara atau pengantar. Sedangkan dalam KBBI, media didefinisikan sebagai alat, pengantar, dan penghubung. Media secara luas didefinisikan sebagai salah satu cara untuk menyebarkan informasi, menurut Association for Educational and Communication Technologies (AECT).

Menurut Tafonao (2018) media pembelajaran mengacu pada alat atau media yang digunakan dalam proses pembelajaran dan prosedur pembelajaran untuk merangsang proses kognitif, respons emosional, fokus, dan bakat atau kompetensi siswa, dengan tujuan akhir untuk membina proses pembelajaran. Selain itu, segala sesuatu yang menjadi penghubung antara guru dan siswa untuk menyebarkan informasi dalam bentuk materi pelajaran dan membangkitkan rasa ingin tahu, fokus, dan keterlibatan siswa dianggap sebagai media pembelajaran (Utami et al., 2021).

Dilihat dari definisi media pembelajaran yang telah diuraikan menyatakan bahwa media pembelajaran mencakup semua sumber daya yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dan pembelajaran, dengan tujuan membantu siswa dalam mencapai tujuan, menumbuhkan kecenderungan yang baik terhadap pembelajaran, dan memanfaatkan kemampuan yang ada dalam hal kemampuan akademis, khususnya yang berkaitan dengan pengajaran bahasa Arab. Dengan adanya media pembelajaran, dapat

membantu siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru khususnya dalam bidang studi Bahasa Arab pada kegiatan belajar. Oleh karena itu, guru perlu mencari media yang tepat sebelum digunakan. Media yang digunakan tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan pemahaman siswa, tetapi juga mudah diaplikasikan dalam suasana kelas. Selama proses pembelajaran di sekolah, siswa membutuhkan sesuatu yang dapat meningkatkan semangat belajar mereka, dan hal tersebut dapat diidentifikasi sebagai minat belajar.

Prananingrum et al. (2020) menyebutkan ada beberapa kriteria dalam menyeleksi media pembelajaran bahasa Arab diantaranya: (a) adanya kesesuaian media dengan mencapai tujuan dari pembelajaran. (b) media yang dipilih mampu mendukung materi pembelajaran. (c) medianya mudah didapatkan. (d) pendidik kreatif dalam memanfaatkan media. (e) ketepatan waktu dalam pemanfaatan media saat kegiatan belajar mengajar. (f) selaras atau seimbang dengan daya pikir siswanya.

Umarella (2018) menyebutkan beberapa urgensi media yang dapat diketahui dalam proses pembelajaran bagi guru atau tenaga pengajar diantaranya: (a) Sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran; (b) Memudahkan guru dalam mengefektifkan waktu; (c) Mempermudah guru menyampaikan pesan secara jelas kepada peserta didik/siswa; (d) Menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran; (e) Mempermudah siswa dalam memahami proses pembelajaran yang disampaikan.

Menurut Miftah (2022) peranan media dalam efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar sangat menentukan untuk mendapatkan hasil tujuan dari pembelajaran. Oleh karena itu, pemanfaatan media memiliki empat fungsi bagi pembelajaran peserta didik diantaranya adalah; (a) pendidikan formal yang berawal dari yang tidak nyata menjadi nyata. (b) menumbuhkan motivasi belajar melalui media menjadi motivasi ekstrinsik untuk lebih memfokuskan perhatian siswa. (c) menyederhanakan segala sesuatunya supaya pengetahuan dan pengalaman siswa dapat lebih jelas lagi. (d) melalui penyediaan media dapat memberikan rangsangan rasa ingin tahu pada siswa saat pembelajaran.

Subagyo dan Suprianto (2017) menjelaskan LCD (*Liquid Crystal Display*) merupakan salah satu *display* elektronika yang terbiasa dimanfaatkan. Suryantoro dan Budiyanto (2019) juga memberikan penjelasan mengenai LCD (*Liquid Crystal Display*) yang lebih rinci lagi yakni berupa rangkaian elektronika yang dimanfaatkan untuk memperlihatkan indikator yang diberikan ke dalam mikrokontroler atau komputer kecil yang di rangkai dalam bentuk chip IC (*Integrated Circuit*). Dengan demikian, LCD (*Liquid Crystal Display*) adalah sebuah barang elektronika yang dipertunjukkan atau menampilkan indikator melalui mikrokontroler.

LCD proyektor bermanfaat sebagai alat bantu untuk menyebarkan materi di dalam institusi pendidikan, tempat kerja, dan konteks lain yang relevan dengan proses

pembelajaran, serta membantu mengkomunikasikan informasi secara efektif dengan cara yang terstruktur, komprehensif, dan tidak sulit. Apabila pelaksanaan tersebut di atas terlaksana maka murid akan mampu memahami materi pendidikan yang disampaikan guru dengan baik (Maryono *et al.*, 2022).

Ratnah (2019) juga menjelaskan manfaat dari LCD proyektor sebagai alat media teknologi yang berkontribusi terhadap efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran yang ramah lingkungan, mampu memperkenalkan teknologi baru kepada siswa, dan sesuai dengan standar pendidikan yang telah ditetapkan.

Menurut Faujiah *et al.* (2022) LCD proyektor merupakan salah satu media yang berbentuk audio visual yang memiliki kelebihan diantaranya: *Pertama*, memiliki dua unsur yaitu suara dan dapat mempertunjukkan gambar bergerak yang bisa menampilkan ekspresi wajah, perbedaan gaya belajar siswanya, dan naik turunnya bunyi suara untuk menghasilkan kesimpulan secara tepat bagi pengguna. *Kedua*, bahan pengajaran lebih tepat dipahami, dalam menyimpulkan arti materi yang dipelajari penggunaannya sehingga tujuan pembelajaran berjalan dengan optimal. *Ketiga*, apabila siswa kurang memahami kesimpulan yang telah disampaikan oleh gurunya, maka guru tersebut tidak kehabisan energi untuk menjelaskannya beberapa kali lagi.

Dalam kegiatan belajar mengajar minat merupakan salah satu faktor yang memiliki dampak pada pencapaian tujuan dari kegiatan pembelajaran. Tingkat minat yang tinggi dapat mendorong seseorang untuk berjuang keras dan tidak mudah menyerah ketika dihadapkan pada tantangan. Ketika siswa menunjukkan minat yang kuat terhadap materi pembelajaran, maka akan menimbulkan pemahaman yang cepat dan retensi yang baik. Sebaliknya, jika siswa tidak menunjukkan minat terhadap suatu kegiatan pembelajaran, kemungkinan siswa tersebut akan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran (Rathomi, 2022).

Minat merupakan penentu dalam kinerja pendidikan. Ketertarikan siswa dalam belajar dapat mengarah pada pendekatan pengembangan pembelajaran yang baru bagi siswa. Contohnya: apabila siswa mampu bersikap, berperilaku, dan memiliki cara berpikir untuk memecahkan masalah yang dihadapinya maka proses belajarnya dikatakan berhasil. Kemudian, jika siswa memiliki keinginan belajar lebih giat maka siswanya dapat dikatakan berhasil dalam memahami pelajarannya. Ketika siswa suka memperhatikan pelajaran yang diberikan dan mampu mengerjakan soal maka terbentuklah motivasi atau keinginan yang kuat baik itu dari faktor luar lingkungan terdekatnya seperti guru, keluarga dan lingkungan sekitarnya (Astuti, 2015).

Prihatini (2017) juga menjelaskan konsep minat belajar itu mengacu pada keinginan setiap individu untuk mendapatkan kepuasan dan kenikmatan ketika memahami pesan atau sebuah informasi, keterampilan, dan kepribadian perihal perilaku siswa. Minat siswa akan tumbuh jika materi pembelajaran dikaitkan dengan kebutuhan siswa, perkembangan perilaku siswa, pengalaman, kemampuan, serta pola atau metode pembelajaran yang berbeda.

Rafsanjani et al. (2022) mengutip penjelasannya Azhar Arsyad bahwa "Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan bahasanya umat Islam seluruh dunia". Bahasa Arab disebut juga bahasa ibu dari beberapa negara yang sudah ada sejak lama dan menjadikan bahasa tersebut sebagai bahasa tetap di suatu negara serta ditetapkan menjadi bahasa resmi PBB di tingkat Internasional. Bahasa Arab biasa digunakan untuk pelajaran agama seperti ilmu hadist, Al-Qur'an dan kitab-kitab lainnya yang harus dimengerti oleh seorang muslim dari pelajar tingkat rendah sampai ke tingkat tinggi yaitu mahasiswa. Oleh sebab itu, pelajaran bahasa Arab menjadi penentu suksesnya seorang pelajar dalam mempelajari ilmu agama.

Menurut Al-Qasimi dalam jurnalnya Nugrawiyati (2018), ranah pengajaran bahasa asing dari pemanfaatan media mempunyai arti penting. Secara khusus, hal ini bertujuan untuk membatasi ketergantungan pada teknik penerjemahan, memastikan pemahaman yang tulus di kalangan siswa, meningkatkan keterlibatan dan kepuasan dalam proses pembelajaran, dan bertindak sebagai katalis untuk partisipasi aktif siswa. Hal ini dapat diterapkan oleh guru dalam penggunaannya media yang dimanfaatkan pada pembelajaran bahasa Arab. Jika guru dapat menggunakan media dengan tepat dan menarik maka siswa dapat memahami maksud dari pembelajaran bahasa Arab tersebut.

Bahasa Arab juga menjadi bahasa yang tak kalah penting untuk dipelajari oleh masyarakat karena bahasa Arab merupakan bahasa yang telah menjadi bahasa agama, komunikasi resmi antar bangsa, bahasa dunia Islam, bahasa perdagangan, bahasa ekonomi dan perbankan Islam, bahasa kebudayaan, bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi, bahasa hukum, bahasa gaul, dan sebagainya. Pembelajaran bahasa Arab, sebagaimana pembelajaran bahasa lainnya merupakan suatu sistem yang melibatkan banyak komponen (tidak berdiri sendiri). Komponen tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi berhasil tidaknya pembelajaran bahasa. Di antara komponen-komponen tersebut adalah tujuan, materi, metode, sumber belajar, media pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar (Khasanah, 2016).

Selanjutnya, bahasa Arab dalam kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses yang di dalamnya terdapat serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Pembelajaran terdiri dari dua rangkaian kegiatan, yakni mengajar dan belajar. Inti dari pembelajaran

adalah membangun hubungan antara pendidik dan peserta didik melalui beberapa modalitas, termasuk interaksi tatap muka dan platform virtual. Oleh karena itu, proses pembelajaran memerlukan partisipasi aktif dari dua entitas utama: pengajar dan siswa yang diajar. Guru harus mampu berfungsi sebagai penyalur informasi, membimbing siswa melalui proses pembelajaran dengan menggunakan strategi, alat, dan sumber daya yang tepat (Sanwil et al., 2021).

Pembelajaran bahasa di Indonesia merupakan bagian dari muatan utama dalam pendidikan nasional. Sebagaimana Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 ayat 1, disebutkan: "Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: (a) pendidikan agama; (b) pendidikan kewarganegaraan; (c) bahasa; (d) matematika; (e) ilmu pengetahuan alam; (f) ilmu pengetahuan sosial; (g) seni dan budaya; (h) pendidikan jasmani dan olah raga; (i) keterampilan/kejuruan; (j) muatan lokal".

Pembelajaran bahasa Arab di Sekolah Dasar Islam Plus An-Nur Cikarang Barat masih sering menggunakan buku saja sebagai alat media pembelajaran, sedangkan peneliti menggunakan media LCD proyektor sebagai alat untuk menyampaikan materi pembelajaran supaya lebih menarik perhatian siswa tersebut. Beberapa siswa di SD Islam Plus An-Nur Cikarang Barat kurang menyukai pembelajaran bahasa Arab karena kesulitan memahami materi pembelajaran dan media penyampaiannya seringkali hanya menggunakan buku teks. Hal ini menyoroti perlunya media atau strategi lain yang tepat dan menarik agar siswa lebih antusias dalam mempelajari materi yang ada di kelas. Penggunaan proyektor LCD oleh instruktur di setiap ruang kelas berpotensi memberikan pengaruh besar terhadap partisipasi siswa.

Selanjutnya, peneliti meneliti siswa kelas 6 sebagai subjek dari penelitian ini. Alasan peneliti mengadakan penelitian di kelas 6 dimana adanya pertumbuhan perkembangan karakter siswa yang akan mengkaitkan siswa, guru, serta kepala sekolah. Hal ini disebabkan karena ketika siswa kelas 6 berusia 11-12 tahun mereka memiliki keterampilan bahasa, motorik dan kognitif yang telah memiliki tingkat kemampuan setara dengan orang dewasa (Permatasari, 2017).

Oleh karena itu, dengan kemampuan yang dimiliki siswa kelas 6 akan memudahkan peneliti dalam mengungkap perkembangan karakter siswa dalam ketertarikan belajar bahasa Arab di sekolah SD Islam Plus An-Nur.

Setelah memberikan uraian penjelasan ini, peneliti berminat meneliti untuk melihat adanya dampak dari media LCD proyektor terhadap minat belajar bahasa Arab sebagai studi analisis pada siswa kelas VI Sekolah Dasar Islam Plus An-Nur Cikarang Barat tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode penelitian kuantitatif. Alasan memakai metode ini dikarenakan penelitian ini berupa skor penilaian untuk perhitungan statistik. Teknik penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif karena disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti yakni media LCD proyektor. Diharapkan melalui teknik tersebut dapat memberikan dampak atau pengaruh terhadap minat belajar bahasa Arab siswa. Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan desain penelitian *ex post facto*. Desain penelitian ini digunakan untuk mengamati pengaruh media LCD proyektor terhadap minat belajar bahasa Arab. Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Islam Plus An-Nur Cikarang Barat. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh murid kelas VI SD Islam Plus An-Nur Cikarang Barat. Sampel penelitian ini adalah murid kelas VI SD Islam Plus An-Nur Cikarang Barat. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini secara Sampling Jenuh yang merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya media LCD proyektor sedangkan variabel terikatnya minat belajar bahasa Arab. Selanjutnya, peneliti menggunakan instrumen penelitian kuesioner. Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur nilai signifikan dari variabel yang diteliti. Penilaian instrumen yang dipakai adalah skala likert dalam bentuk 20 pernyataan serta 5 jawaban alternatif. Skala likert merupakan skala penelitian untuk mengukur sikap dan pendapat responden yang diteliti. Aspek penelitian yang diteliti adalah perasaan senang siswa, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan jenis metode penelitian kuantitatif yang telah dilaksanakan di SD Islam Plus An-Nur Cikarang Barat tahun 2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 28 murid. Desain penelitian kuantitatif ini menggunakan *ex post facto*. Instrumen data yang digunakan berupa kuesioner dari 20 pernyataan yang diisi dengan penilaian skor skala likert.

Pada bab ini dibahas hasil penelitian dan pembahasan mengenai apa dan bagaimana pengaruh media LCD proyektor terhadap minat belajar bahasa Arab siswa. Setelah terkumpulnya data dari lokasi penelitian, maka Tindakan selanjutnya adalah menganalisis data. Hasil data yang didapatkan dari hasil jawaban lembaran kuesioner pernyataan yang telah dibagikan kepada masing-masing siswa yaitu data penelitian digunakan sebelum dan sesudah menggunakan media LCD proyektor terhadap minat belajar bahasa Arab siswa.

Hasil Deskripsi Data Statistik Variabel X dan Y

Data untuk penelitian sebanyak 20 pernyataan dari 28 responden siswa kelas VI. Hasil yang didapatkan dari perhitungan uji validates X dan Y dan disajikan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Data Ststistik Deskriptif Variabel X

Descriptives Statistics		Statistics	Std. Error
Media LCD Proyektor (X)	N	28	
	Range	14	
	Minimum	26	
	Maximum	52	
	Sum	896	
	Mean	32,00	,684
	Std. Deviation	3,621	
	Variance	13,111	
	Skewness	,262	,441
	Kurtosis	-,537	,858
Valid N (listwise)	28		

Data yang diperoleh dari tabel 1 menggambarkan skor yang diperoleh dari pengisian lembaran kuesioner 28 siswa dengan total hasil skor 8,96 dengan nilai tertinggi 52, skor terendah 26, selisih nilai maximal dan minimumnya 14, rata-rata nilai 39, standar deviation 3,684 dan variansi 3,621. Sedangkan skor *skewness* dan *kurtosis* hampir mendekati angka nol maka data berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Data Statistik Deskriptif Variabel (Y)

Descriptives Statistics		Statistics	Std. Error
Minat Belajar Bahasa Arab (Y)	N	28	
	Range	16	
	Minimum	24	
	Maximum	40	
	Sum	888	

	Mean	31,71	,749
	Std. Deviation	3,961	
	Variance	15,693	
	Skewness	,097	,441
	Kurtosis	-,468	,858
Valid N (listwise)	28		

Data yang diperoleh dari tabel 2 memperlihatkan bahwa skor yang di dapat dari data kuesioner 28 responden variabel Y total nilainya 8,88 dengan skor tertinggi 40, skor terendah 24, skor rata-rata 31,71, selisih skor tertinggi dan terendah 16, standar deviation 3,961 dan variansi 15,693. Sedangkan skor *skewness* dan *kurtosis* hampir mendekati angka nol maka data berdistribusi normal.

Hasil analisis data dari penelitian ini dapat dilihat dari hasil uji regresi. Data dari hasil statistic diskriptif variabel X dan variabel Y diuji menggunakan uji normalitas data dengan rumus Shapiro-Wilk. Hasil uji normalitas data menggunakan SPSS versi 25 for windows yang dipaparkan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Media LCD Proyektor (X)	0,109	28	.200*	0,969	28	0,560
Minat Belajar (Y)	0,114	28	.200*	0,979	28	0,830
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Pada tabel 3 menggunakan sampel sebanyak 28 siswa yang dilambangkan dengan huruf df. Sebuah data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilainya melebihi 0,05. Hasil dari tabel di atas menyatakan bahwa data nilai variabel X dan variabel Y berdistribusi normal yaitu nilai (sig.) variabel X adalah 0,560 > dari 0,05 dan nilai (sig.) variabel Y yang didapat adalah

0,830 > dari 0,05. Setelah melakukan uji normalitas data nilai variabel X dan Y selanjutnya akan diuji menggunakan uji linearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat belajar bahasa Arab* Media LCD proyektor	Between Groups	(Combined)	212,548	11	19,323	1,464	.0237
		Linearity	172,342	1	172,342	13,058	.002
		Deviation from Linearity	40,206	10	4,021	0,305	.0969
Within Groups			211,167	16	13,198		
Total			423,714	27			

Adapun peneliti menggunakan uji linearitas sebagai syaratnya pengujian regresi linear untuk melihat korelasi antara variabel media LCD proyektor dengan variabel minat belajar bahasa Arab. Dari hasil perhitungan yang didapat adalah nilai sig. lebih dari 0,05 maka variabel berlinear dengan nilai sebesar 0,0969 > 0,05 dengan melihat hasil sig. dari *deviation from linearity*. Artinya terdapat adanya korelasi antar variabel bebas (media LCD proyektor) dan terikat (minat belajar bahasa Arab) pada siswa kelas VI SD Islam Plus An-Nur Cikarang Barat yang letaknya linear (pada suatu garis lurus).

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Regresi Linear

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	9,387	5,321		1,764	0,699
	Media LCD Proyektor	0,698	0,165	0,604	4,222	0,000

a. Dependent Variable: Minat Belajar Bahasa Arab

Pada tabel 5, menunjukkan hasil analisis uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai Sig. = 0,000 < 0,05. Berikut persamaan regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = a + b (X)$$

Dengan kriteria pengujian:

Hipotesis (H_0) ditolak jika apabila t hitung > dari atau sama dengan t table dan nilai sig. > dari 0,05, dengan penjelasan tidak adanya pengaruh variabel X terhadap Y. Sedangkan Hipotesis nol (H_0) diterima jika t hitung < dari t table dan nilai sig. < dari 0,05, dengan penjelasan adanya pengaruh.

$$Y = 9,387 + 0,698 (X)$$

Kemudian persamaan di atas menghasilkan hasil sebagai berikut:

1. "Y" adalah minat belajar bahasa Arab dan X adalah media proyektor LCD.
2. Variabel minat belajar bahasa Arab mendapatkan nilai sebesar 9,387 yang berarti nilai X = konstan atau dilambangkan dengan ($X = 0$).

Dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta memperoleh nilai sebesar 9,387 dan nilai koefisien regresi variabel media proyektor LCD sebesar 0,698 menunjukkan adanya kebenaran dan berpengaruh positif dari pernyataan "pengaruh media LCD proyektor terhadap minat belajar bahasa Arab siswa kelas VI SD Islam Plus An-Nur Cikarang Barat". Dan jika penggunaannya ditambah pada setiap penggunaan media LCD proyektor yang berarti adanya peningkatan minat belajar bahasa Arab sebesar 0,698%.

Dari perhitungan statistik uji-t pada variabel X mendapat nilai sebesar 4,222 dan sig. kurang dari 0,05 yaitu 0,000 maka H_0 diterima dan dinyatakan berpengaruh terhadap minat belajar bahasa Arab siswa kelas VI SD Islam Plus An-Nur. Selanjutnya peneliti akan mengukur besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan uji koefisien determinasi menggunakan SPSS versi 25.

Tabel 6. Hasil Uji Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.638 ^a	0,407	0,384	3,109
a. Predictors: (Constant), Religiusitas				

Dari hasil tabel 6 di atas memperoleh persamaan koefisien determinasi sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = 0,407 \times 100\% = 40,7\%$$

Selanjutnya dari hasil persamaan di atas menunjukkan bahwa variabel media proyektor LCD hanya memberikan kontribusi sebesar 40,7% terhadap ketertarikan siswa kelas VI dalam belajar bahasa Arab di SD Islam Plus An-Nur Cikarang Barat, sedangkan sisanya sebesar 59,3% yang kemungkinan terpengaruh oleh variabel lainnya yang tidak terhubung langsung dari lingkup penelitian ini. Artinya variabel bebas (X) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Y) yakni “media LCD proyektor terhadap minat belajar bahasa Arab siswa kelas VI SD Islam Plus An-Nur Cikarang Barat”.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa pengaruh proyektor LCD dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas enam SD Islam Plus An-Nur Cikarang Barat memberikan hasil yang baik dan juga bisa dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya dalam mengembangkan media pembelajaran baik dilihat dari minat siswa ataupun dari aspek lainnya dalam memajukan kebahasaan di bidang pendidikan khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab sebagai berikut: (a) Jika dilihat dari hasil analisis, penelitian mengenai pengaruh media proyektor LCD terhadap minat belajar bahasa Arab siswa kelas VI SD Islam Plus An-Nur Cikarang Barat mendapatkan pengaruh positif terhadap minat siswa dalam belajar bahasa Arab yang ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 4,222 pada tingkat signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,000 dan akan mengalami perubahan peningkatan sebesar 0,698% setiap kali penggunaan variabel (X). (b) Besar pengaruh minat belajar bahasa Arab siswa kelas VI SD Islam Plus An-Nur Cikarang Barat terbukti adanya perubahan yang dipengaruhi oleh variabel media LCD proyektor (X) sebanyak 40,7%. Sisanya sebesar 59,3% merupakan aspek pendukung lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. P. (2015). Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1), 68–75. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.167>
- Faujiah, N., Septiani, S. N., Putri, T., & Setiawan, U. (2022). *Kelebihan dan Kekurangan Jenis-Jenis Media*. 3, 81–87.
- Khasanah, N. (2016). Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Urgensi Bahasa Arab dan Pembelajarannya di Indonesia). *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam*, 3(2), 39–54. <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v3i2.16>
- Maryono, M., Susanto, H., & Redho Syam, A. (2022). Pengaruh penggunaan media pembelajaran LCD proyektor terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak di sekolah. *Journal of Islamic Education and Innovation*, 106–115. <https://doi.org/10.26555/jiei.v3i2.6720>

- Miftah, M. (2022). *Peran, Fungsi, dan Pemanfaatan Media Pembelajaran*. Feniks Muda Sejahtera. https://books.google.co.id/books?id=hslEAAAQBAJ&lr=&redir_esc=y
- Nugrawiyati, J. (2018). Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 6 No.1, 97–111.
- Permatasari, I. (2017). *Skripsi Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Sunda*.
- Prananingrum, A. V., Rois, I. N., & Sholikhah, A. (2020). *Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab*. 303–319.
- Prihatini, E. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2). <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i2.1831>
- Rafsanjani, H., Zubaidillah, Muh. H., & Nuruddaroini, M. A. S. (2022). Problematika Mahasiswa dalam Manajemen Skill Berbahasa Arab pada Perguruan Tinggi di Kalimantan. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5166–5180. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3072>
- Rathomi, A. (2022). *Mengidentifikasi Minat Belajar Bahasa Arab pada Siswa*. 10(2), 81–88.
- Ratnah (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Lcd Terhadap Peningkatan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Jurusan Multimedia Smk Negeri 1 Pinrang*.
- Subagyo, L. A., & Suprianto, B. (2017). Sistem Monitoring Arus Tidak Seimbang 3 Fasa Berbasis Arduino Uno. *Jurnal Teknik Elektro*, 06.
- Suryantoro, H., & Budiyanto, A. (2019). Prototype Sistem Monitoring Level Air Berbasis Labview & Arduino Sebagai Saran Pendukung Praktikum Instrumentasi Sistem Kendali. *Indonesian Journal Of Laboratory*, 01(03), 20–32.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103–114. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Teuku Sanwil, Ahmad Taufiq, Syarifah Rahmi, Rizka Utami, Rasyidin, & Nyak Mustakim. (2021). *Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa SD/MI*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. https://books.google.co.id/books?id=Q-BEEAAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Umarella, S., Saimima, M. S., & Hussein, S. (2018). *Urgensi Media dalam Pembelajaran*. 234–241.
- Utami, R., Mustakim, N., Taufiq, A., Rahmi, S., Sanwil, T., Febrianingsih, D., Rahman Bahtiar, I., Amzana, N., Ulfa, M., & Surur, M. (2021). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. https://books.google.co.id/books?id=Q-BEEAAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false